



PENATAAN MALIOBORO

## Ditolak Pedagang, Pemkot Santai

**JOGJA**—Pemkot akui penolakan Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) terkait dengan pensterilan Malioboro dari kendaraan bermotor adalah hal wajar. Pemkot menilai rute baru yang ditetapkan, masih memerlukan pembiasaan.

Abdul Hamid Razak  
*hamied@harianjogja.com*

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan larangan kendaraan bermotor masuk ke kawasan Malioboro sejauh ini masih tahap uji coba. Dari situ, kata dia, pemkot akan menerima masukan untuk dijadikan dasar membuat kebijakan. "Dengan banyaknya masukan yang kami terima, nanti akan dijadikan dasar untuk melahirkan sebuah kebijakan agar pelaksanaannya nanti sesuai dengan harapan," katanya.

Pemkot, lanjut Heroe, memahami munculnya penolakan tersebut. Sebab untuk mengenalkan rute baru perlu waktu dan membiasakan sehingga penerapan sepenuhnya larangan kendaraan bermotor masuk kawasan Malioboro perlu beberapa tahapan. "Perlu beberapa tahapan dan perlu melakukan pembiasaan jalur dan rute baru itu," kata Heroe.

**Rancangan Solusi**

Sejumlah perencanaan sudah disiapkan untuk mengatasi permasalahan kemacetan di Jogja. Salah satunya dengan menyiapkan manajemen lalu lintas yang baru. Selain itu, Pemkot juga membuat arus jalan *in/out* ke Jogja dengan menjadikan sejumlah ruas jalan menjadi satu arah.

"Dalam penerapannya, ini juga masih perlu kajian dan uji coba. Misalnya, di mana saja jalan satu arah akan ditetapkan, lalu juga membuat putaran-putaran satu arah. Keperluan gedung dan kantong-kantong parkir yang bisa disediakan," ucap dia.

Ke depan juga, Pemkot akan menyediakan manajemen dan pengaturan terminal-terminal *transit oriented development* (TOD) yang menyambungkan antar moda transportasi, titik jemput antar moda *online* dan persoalan-persoalan sosial dan ekonominya. "Jadi uji coba nantinya merupakan upaya untuk memperoleh masukan dan menemukan permasalahan yang terjadi. Hasil uji coba itu didiskusikan dengan berbagai pihak termasuk masyarakat di Malioboro," kata Heroe.

Sepergi diketahui, Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Sapto Rahardjo mengatakan penerapan

Pemkot tengah menjangkir sebanyak-banyaknya masukan dari warga.

Sejumlah perencanaan sudah disiapkan Pemkot untuk mengatasi masalah kemacetan di Jogja.

**Dengan banyaknya  
masukan yang kami terima,  
nanti akan dijadikan  
dasar untuk melahirkan  
sebuah kebijakan agar  
pelaksanaannya nanti  
sesuai dengan harapan.**

Heroe Poerwadi  
Wakil Wali Kota Jogja

masih membutuhkan persiapan. Salah satunya dengan uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor.

Uji coba tersebut, kata Sigit belum dilakukan secara total. Dishub hanya menutup Jalan Abu Bakar Ali hingga Titik Nol Kilometer. Rencananya, ujicoba akan digelar dua kali dalam seminggu. Kendaraan bermotor nantinya diparkir di tempat parkir khusus (TKP) baik TKP Abu Bakar Ali, Senopati, Sriwedani, Beringharjo dan Ngabean. "Yang boleh melintas, hanya becak, andong, sepeda dan Transjogja," kata Sigit.

Sebelumnya, Ketua PPMAY Sadana Mulyono mengatakan rencana Malioboro bebas kendaraan bermotor mereka tolak karena selama ini tidak pernah dilibatkan untuk membahas kebijakan yang diambil pemerintah. Padahal mereka (PPMAY) juga merasakan dampak dari kebijakan yang dilakukan.

Menurutnya banyak pertanyaan yang muncul saat uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor dilakukan. Mulai dari akses masuk para pemilik toko, pelanggan dan pengunjung Malioboro, hingga letak parkir kendaraan juga belum jelas. "Kalau harus parkir di Abubakar Ali, kemudian mau belanja di lokasi [Malioboro] yang tengah. Mau enggak berjalan kak? Intinya rencana tersebut membuat meresahkan kami. Penghasilan akan turun sekitar 50 persen," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005